

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji variabel independen yaitu harga cengkeh internasional, produksi cengkeh, GDP Arab Saudi, dan nilai tukar terhadap variabel bebas yaitu volume ekspor cengkeh *harmonized system* (HS) 0907 Indonesia ke Arab Saudi pada periode tahun 1998-2023 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel harga cengkeh internasional ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor cengkeh *harmonized system* (HS) 0907 Indonesia ke Arab Saudi pada tahun 1998 - 2023. Kenaikan harga internasional akan mempengaruhi penurunan volume ekspor cengkeh Indonesia. Karena jika terjadi lonjakan harga internasional justru akan mengurangi permintaan pembeli, maka pembeli akan cenderung mencari alternatif substitusi.
2. Variabel produksi cengkeh ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor cengkeh *harmonized system* (HS) 0907 Indonesia ke Arab Saudi. Semakin besar volume cengkeh yang diproduksi oleh Indonesia, maka semakin tinggi pula kemampuan Indonesia untuk memenuhi permintaan ekspor, termasuk ke Arab Saudi. Berapapun produksi cengkeh yang dihasilkan, maka komoditas tersebut akan terserap oleh pasar.
3. Variabel GDP Arab Saudi ( $X_3$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor cengkeh *harmonized system* (HS) 0907 Indonesia ke Arab Saudi. Meskipun pertumbuhan GDP Arab Saudi berpotensi meningkatkan daya beli dan permintaan impor, faktor ini belum menjadi penentu utama dalam mendorong ekspor cengkeh Indonesia. GDP Arab Saudi memang berperan

dalam menciptakan permintaan, tetapi pengaruhnya tidak sekuat faktor lain seperti harga internasional.

4. Variabel nilai tukar ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor cengkeh *harmonized system* (HS) 0907 Indonesia ke Arab Saudi. Daya saing ekspor ditentukan tidak hanya oleh kurs, melainkan juga oleh stabilitas pasokan, harga internasional, dan permintaan dari negara tujuan. Dengan demikian, perubahan nilai tukar tidak selalu menjadi faktor utama dalam menentukan volume ekspor cengkeh ke Arab Saudi.

## 5.2 Saran

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga cengkeh dunia, tingkat produksi cengkeh, GDP Arab Saudi, dan fluktuasi nilai tukar memiliki keterkaitan terhadap jumlah ekspor cengkeh Indonesia ke Arab Saudi selama periode 1998–2023, Berdasarkan hal tersebut, berikut beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

1. Pemerintah diharapkan menjaga stabilitas harga cengkeh domestik agar tidak terlalu bergantung pada fluktuasi harga internasional. Hal ini penting karena harga internasional terbukti memiliki pengaruh atau dampak yang signifikan serta berkorelasi negatif terhadap volume ekspor. Dengan kebijakan stabilisasi harga, petani dan eksportir dapat lebih terlindungi dari guncangan pasar global. Diperlukan pula peningkatan dukungan terhadap produktivitas dan kualitas cengkeh, misalnya dengan memberikan bantuan teknologi pertanian, peremajaan tanaman, serta pelatihan bagi petani. Terbukti bahwa volume ekspor dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh harga internasional, sehingga peningkatan produksi dapat langsung mendorong kinerja ekspor.

2. Penelitian berikutnya disarankan untuk melakukan penelitian tambahan dengan mengikutsertakan variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi eksport cengkeh baik dari faktor sosial - politik dan lainnya. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan hasil yang lebih detail dan representatif dalam menggambarkan situasi dan kondisi yang luas dan lebih detail mengenai dinamika perdagangan cengkeh Indonesia di pasar internasional.